

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini. Peneliti harus belajar dari peneliti lain, untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi peneliti dan memudahkan peneliti dalam membuat penelitian ini. Peneliti telah menganalisis satu penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahasan di dalam penelitian ini, mencakup tentang *Broadcast Message*.

Penelitian tentang pemaknaan khalayak golongan bawah pengguna *Blackberry* terhadap *Broadcast Message* pernah dilakukan oleh Nisa Sakina, mahasiswa Universitas Indonesia, program sarjana ekstensi prodi komunikasi massa pada tahun 2012. Penelitian Nisa Sakina memfokuskan pada pemaknaan *Broadcast Message* bagi khalayak pengguna *Blackberry* golongan bawah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan ditinjau dengan menggunakan teori

pemaknaan (*cultural studies*). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nisa Sakina menemukan bahwa ketiga informan dengan latar belakang pendidikan rendah memaknai *Broadcast Message* dengan *negotiated reading*, artinya mereka tidak sepenuhnya percaya pada *Broadcast Message*. Untuk isu-isu tertentu, mereka termasuk dalam kategori *negotiated reading* artinya mereka baru percaya setelah terlebih dahulu melakukan konfirmasi dengan orang yang mereka anggap lebih menguasai materi dan memiliki latar belakang pendidikan tinggi.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang peneliti lakukan, perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan serta fokus penelitian. Pada penelitian ini peneliti juga menyoroti tentang *Broadcast Message*, namun fokus penelitiannya tentu berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Nisa Sakina lebih memfokuskan pada pemaknaan khalayak golongan bawah terhadap *Broadcast Message* sedangkan fokus yang peneliti angkat dalam penelitian ini mengenai penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi bagi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Sakina memberikan kontribusi sehingga peneliti mendapat informasi mengenai tingkat kepercayaan masyarakat golongan bawah terhadap *Broadcast Message* dan bagaimana masyarakat golongan bawah memaknai *Broadcast Message*.

B. Tinjauan Tentang *Computer Mediated Communication* (CMC)

Computer Mediated Communication (CMC) adalah suatu transaksi komunikasi yang terjadi melalui penggunaan dua atau lebih komputer jaringan. Istilah tersebut secara tradisional disebut komunikasi yang terjadi melalui format komputer, misalnya, pesan instan, *e-mail*, dan *chat room*. Komunikasi yang berlangsung di mediasi komputer ini memunculkan banyak definisi dari para ahli di bidang komunikasi salah satu diantaranya oleh John December dalam Thurlow, Lengel, Tomic, "*Computer Mediated Communication is a process of human communication via computers, involving people, situated in particular contexts, engaging in processes to shape media for variety purposes*" yang dapat dipahami bahwa komunikasi dimediasi komputer merupakan proses komunikasi manusia melalui komputer, melibatkan orang, terletak dalam konteks tertentu, terlibat dalam proses membentuk media untuk berbagai keperluan (Thurlow, Lengel, Tomic, 2004)

Adapun definisi CMC dari Susan Herring dalam Thurlow, Lengel, Tomic, "*CMC is communication that takes place between human beings via the instrumentality of computers*" adapun pengertian ini dapat dipahami secara sederhana maka CMC adalah komunikasi yang terjadi antar manusia yang dimediasi melalui perangkat komputer (Thurlow, Lengel, Tomic, 2004)

Sedangkan pengertian lain tentang *Computer Mediated Communication* "*CMC is any form of communication between two or more individual people*

who interact and/or influence each other via separate computers through the Internet or a network connection - using social software. CMC does not include the methods by which two computers communicate, but rather how people communicate via computers” yang dapat dipahami CMC adalah salah satu bentuk komunikasi antara dua atau lebih individu orang-orang yang berinteraksi dan / atau mempengaruhi satu sama lain melalui komputer yang tersambung dalam sebuah jaringan internet dengan menggunakan perangkat lunak sosial. CMC tidak menyertakan metode bagaimana dua komputer berkomunikasi, tapi bagaimana orang berkomunikasi via komputer (Faizal, 2012)

Salah satu bentuk *Communication Mediated Communication* (CMC) adalah komunikasi melalui *handphone*. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian termasuk dalam bentuk *Communication Mediated Communication* (CMC) karena proses komunikasi yang berlangsung melalui perangkat komunikasi yaitu *handphone* yang digunakan sebagai alat komunikasi dan alat pertukaran informasi.

C. Tinjauan Tentang *Handphone*

Handphone atau biasa disebut telepon genggam atau telepon seluler (ponsel) merupakan perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap,

namun dapat dibawa ke mana-mana (*mobile*), dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Selain itu, *handphone* dapat didefinisikan sebagai sebuah alat elektronik yang digunakan untuk telekomunikasi radio dua arah melalui jaringan seluler dari BTS yang dikenal sebagai situs sel. Ponsel berbeda dari telepon tanpa kabel, yang hanya menawarkan layanan telepon dalam jangkauan terbatas melalui stasiun pangkalan tunggal menempel pada garis tanah tetap.

Sebelumnya *handphone* hanya digunakan untuk keperluan komunikasi. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman, *handphone* dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti memotret, merekam, mendengarkan lagu, internet, dan lain lain. Sebuah *handphone* memungkinkan pengguna untuk membuat dan menerima panggilan telepon dari dan ke jaringan telepon publik yang meliputi *handphone* lain dan telepon di seluruh dunia. Hal ini dilakukan dengan menghubungkan ke jaringan seluler milik operator jaringan *mobile*. Fitur utama dari jaringan selular memungkinkan panggilan telepon mulus bahkan ketika pengguna sedang bergerak di sekitar wilayah yang luas melalui proses yang dikenal sebagai *handoff* atau *handover*. Selain menjadi telepon, *handphone* modern juga mendukung banyak layanan tambahan, dan aksesoris, seperti SMS (*Short Message Service*), e-mail, akses internet, permainan, *bluetooth* dan inframerah komunikasi nirkabel jarak pendek, kamera, MMS *messaging*, radio, pemutar musik dan GPS.

Salah satu kelebihan utama *handphone* adalah dapat memberikan keleluasaan bagi penggunanya untuk berkomunikasi di manapun dan kapanpun, bahkan sambil bergerak sekalipun. Hanya dalam waktu beberapa tahun telepon genggam alias *handphone* melesat, berevolusi meninggalkan fungsi awalnya sebagai alat komunikasi suara. Sekarang *handphone* menjelma menjadi perangkat yang mengintegrasikan berbagai perkakas komunikasi lainnya.

Di bawah ini akan di jelaskan fasilitas-fasilitas handphone:

1. SMS (*Short Message Service*)

Fasilitas ini banyak digunakan oleh pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kita dapat menyampaikan informasi dengan menggunakan pesan singkat berupa teks dan mengirimnya kepada orang yang kita inginkan. Fasilitas ini terdapat dalam setiap *handphone*.

2. Telepon

Telepon banyak digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berada jauh dari tempat kita berada bahkan di luar negara sekalipun. Telepon merupakan penyampaian pesan dengan suara. Kita dapat berbicara dengan orang yang kita hubungi.

3. Internet

Maraknya internet di masyarakat untuk memberikan fasilitas berupa internet yang mendukung untuk *browsing* diminati oleh pengguna *handphone* dari semua kalangan. *Browsing* dengan memerlukan biaya. Biaya *browsing* tergantung dari operator yang digunakan.

4. *Chatting*

Handphone yang mendukung untuk internet memungkinkan bagi para penggunanya untuk melakukan *chatting* sama seperti dengan menggunakan komputer. Fasilitas ini dapat dengan menggunakan berbagai macam aplikasi untuk *chatting*.

Dengan *handphone* dunia berada dalam genggam digital. Manusia mengandalkan informasi dari perangkat elektronik dan akses internet. Popularitas *handphone* di Indonesia sangat tinggi, terbukti dari jumlah pengguna *handphone* di Indonesia lebih besar daripada jumlah penduduknya. Berdasarkan data US Cencus Bureau pada Januari 2014, Indonesia memiliki sekitar 251 juta penduduk. Jumlah itu kalah dibanding pengguna *handphone* yang berkisar di angka 281 juta. Dengan kata lain, setiap penduduk Indonesia bisa memiliki lebih dari satu buah *handphone*. (<http://teknologi.news.viva.co.id/news/read/512467-pengguna-ponsel-di-indonesia-lampau-jumlah-penduduk> diakses pada tanggal 24 Februari 2015)

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Lampung yang aktif menggunakan *handphone* sebagai medium pengiriman informasi baik *handphone BlackBerry*, maupun *handphone* yang berbasis android, iOS, dan *windows phone* yang mendukung fitur *BlackBerry Messenger* didalamnya.

D. Tinjauan Tentang *Blackberry Messenger*

BlackBerry Messenger adalah aplikasi pesan instan aman yang unik ke sesama pengguna *Blackberry Messenger* dengan menggunakan PIN (*Personal Identification Number*). Dalam aplikasi *BlackBerry Messenger* terdapat banyak fitur yang memudahkan penggunaannya untuk bertukar informasi. Adapun fitur-fitur tersebut yaitu:

1. Fitur BBM Berbagi Layar (*BBM Screen Share*)

Memungkinkan dapat berbagi dengan teman apa yang sedang dilakukan pada ponsel. Antara lain : berbagi foto, *browser*, bahkan kamera sehingga tampak sedang melakukan *video call* pada ponsel yang memiliki kamera depan agar fitur ini dapat lebih baik dipergunakan.

2. Fitur BBM Suara (*BBM Voice*)

Fitur ini memungkinkan kita cukup mengucapkan maka BBM langsung merubahnya menjadi kata-kata untuk dikirim ke lawan bicara, hal yang cukup menarik khusus yang malas mengetik pada layar sentuh atau *keypad* ponsel.

3. Fitur BBM Aplikasi Terhubung (*BBM Connected Apps*)

Dengan menggunakan fitur BBM ini pengguna dapat melakukan *chat* sambil menggunakan aplikasi yang sedang dinikmati dan juga mengundang untuk memakai aplikasi tersebut akan tetapi untuk saat ini belum banyak yang mendukung untuk aplikasi dengan fitur BBM ini.

4. Fitur tampilan kontak dan status

BlackBerry Messenger dapat menampilkan kontak dan status dari masing-masing pengguna. Untuk membuat suatu hubungan antar pengguna *BlackBerry Messenger*, pengguna harus menambah kontak dengan cara memasukkan PIN dari pengguna lain. Selain menggunakan PIN, menambah kontak bisa dilakukan dengan memasukkan alamat surat elektronik masing-masing pengguna. Selain itu, seperti layaknya *Facebook* atau *Twitter*, dalam *BlackBerry Messenger* juga dapat menampilkan status masing-masing pengguna yang akan muncul bersama dengan daftar kontak. Pengguna dapat memperbaharui status kapanpun dan di manapun, hanya dengan mengetik status yang diinginkan di kolom status.

5. Fitur Berbagi Berkas

Pengguna *BlackBerry Messenger* juga dapat membagi berkas yang berupa data selain foto dan suara, kontak telepon dan kontak *BlackBerry Messenger* antar sesama pengguna. Berkas yang dikirimkan melalui aplikasi ini dapat tersampaikan ke pengguna yang dituju secara cepat dan mudah.

6. Fitur Percakapan Grup

Dalam *BlackBerry Messenger*, pengguna juga dapat membuat percakapan grup. Mereka dapat melakukan percakapan dengan beberapa orang dengan waktu yang bersamaan. Untuk membuat suatu grup percakapan pengguna harus mengundang beberapa kontak untuk ikut dalam percakapan dalam grup ini.

7. Fitur Identitas Kode Batang (*Barcode*)

Jika sebelumnya menambah kontak *Blackberry Messenger* hanya dengan nomor PIN atau alamat surat elektronik saja pengguna, dengan *BlackBerry Messenger* versi 5.0, kode batang spesial yang ada di layar *BlackBerry Messenger* di masing-masing pengguna perangkat *Blackberry* dapat dipindai secara otomatis dan mengundang kontak baru untuk bergabung dengan daftar kontak *BlackBerry Messenger*. Contohnya dengan menggunakan kamera pada perangkat *Blackberry*. Syaratnya perangkat harus mempunyai kamera untuk memindai kode batang perangkat lain. Kode batang ini juga dapat memudahkan pengguna *Blackberry* untuk saling bertukar informasi kontak. Pengguna dapat melihat di “Ubah Info Saya” dan dapat digunakan untuk menyimpan data pribadi seperti nama, PIN *Blackberry*, tautan situs dan yang lainnya.

8. Avatar

Selain nama, pengguna dapat mengatur gambar tampilan sebagai personal avatar mereka. Avatar sebagai representasi pengguna tentang dirinya sendiri ataupun ego. Avatar dapat secara otomatis terlihat pada kontak *BlackBerry Messenger*. *BlackBerry Messenger* versi 5.0 juga mengumpulkan avatar dari semua kontak yang ada dalam kontak *BlackBerry Messenger* pengguna.

9. Perbaharui Status

BlackBerry Messenger versi 5.0 dapat memungkinkan pengguna dapat memantau perubahan status dari setiap kontakannya. Pengguna bisa mengklik panel “Keadaan Terbaru” di atas panel info tampilan *BlackBerry*

Messenger untuk menampilkan daftar kontak yang baru saja memperbaharui status. Notifikasi akan selalu muncul di panel “Keadaan Terbaru” setiap kontak lain memperbaharui status mereka.

10. Kontak Cadangan

Jika pada versi *BlackBerry Messenger* terdahulu, cara menjaga data PIN kontak *BlackBerry Messenger* adalah dengan menyalin ke Buku Alamat, dengan *BlackBerry Messenger* versi 5.0, pengguna hanya tinggal meng-klik saja salin daftar kontak di tampilan menu. Pilihan tempat penyimpanan untuk menyimpan data kontak bisa ke memori internal atau memori eksternal.

11. Fitur Pesan Penyiaran (*Broadcast Message*)

Membagi info ke seluruh atau beberapa kontak tidak perlu dengan cara mengetiknya satu persatu. Klik *Broadcast Message* pada menu untuk mengirim info yang sama ke beberapa kontak sekaligus. Klik “Semua” untuk mengirim pesan yang sama ke semua kontak, atau pilih beberapa kontak saja dengan memilih nama-nama kontak tertentu dari daftar kontak.

12. Membagi Lokasi

Jika ingin membagi lokasi dari posisi berada atau ingin membagi lokasi sebuah tempat, klik kirim lokasi pada menu. Pilihan untuk mengirimkan lokasi bisa langsung dari lokasi berada dengan memanfaatkan fitur GPS, atau dari data lokasi yang telah disimpan sebelumnya di peta *BlackBerry*. Permintaan lokasi kontak bisa juga dilakukan atau mengatur notifikasi kedekatan dengan kontak lain.

13. Fungsi Grup Baru

Pada *BlackBerry Messenger* versi sebelumnya, fasilitas untuk melakukan percakapan secara berkelompok memang sudah ada. Hanya saja pada *BlackBerry Messenger* versi 5.0, fasilitas percakapan secara berkelompok ini bisa disertai dengan subyek obrolan. Jadi kontak yang baru diundang ketika percakapan sudah berlangsung tidak akan bingung untuk mengikuti topik percakapan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat atau bergabung dengan grup seseorang untuk tetap terhubung dan berbagi pengalaman secara waktu yang asli. Pengguna juga dapat melakukan percakapan maya dan berbagi pembaharuan lokasi, alamat, kalender, foto, daftar dan banyak lagi.

14. Transfer Berkas Berukuran Besar

Dengan *BlackBerry Messenger* versi 5.0, pengguna dapat berbagi berkas foto, suara, kontak telepon dan kontak *BlackBerry Messenger* berukuran besar sampai dengan ukuran 6MB. *BlackBerry Messenger* versi 5.0 ini juga mendukung pengiriman berkas video. Pengiriman berkas melalui *BlackBerry Messenger* versi 5.0 ini memungkinkan pengguna untuk mengirimkan berkas secara mudah dan cepat.

15. Lambang Tampilan Awal

Ada kalanya pengguna terlibat dalam percakapan seru dengan salah satu kontak, tetapi disaat yang bersamaan harus mengecek aktivitas lain di perangkat. Jelas agak merepotkan jika harus buka tutup layar *BlackBerry Messenger*. Pada *BlackBerry Messenger* versi 5.0 terdapat fasilitas untuk menempatkan kontak di layar tampilan awal. Jadi untuk membuka layar

percakapan cukup mengakses dari lambang kontak yang ditempatkan pada tampilan awal. (<http://blackberrymessengers.blogspot.com/2012/06/apaitu-bbm.html>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2014)

Pada saat pertama kali dirilis aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh sesama pengguna *BlackBerry*, namun seiring perkembangannya, aplikasi ini tidak hanya dapat digunakan pada *handphone* dengan merek *BlackBerry*, akan tetapi sudah dapat digunakan pada *handphone* dengan merek lain yang berbasis android, iOS, dan *windows phone* bahkan pada saat ini pihak *BlackBerry* telah meluncurkan aplikasi *BlackBerry Messenger* untuk versi PC (*Personal Computer*). Untuk layanan pesan *BlackBerry Messenger*, sebuah studi terbaru dari lembaga analisis Nielsen pada tahun 2014 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *handphone* memanfaatkan aplikasi *BlackBerry Messenger* untuk sarana komunikasi menggantikan SMS atau layanan pesan instan lain.

Seperti dikutip *KompasTekno* dari *The Jakarta Post*, Selasa (28/10/2014), jumlah persentase pengguna aplikasi *BlackBerry Messenger* di Indonesia mencapai 79 persen dari total pengguna *smartphone*. Tingginya pemakaian *BlackBerry Messenger* ini disumbang ketersediaan aplikasi *chat* selain di *BlackBerry*, yaitu via Android, iOS, dan Windows Phone. Selain itu, survei yang dilakukan Nielsen juga mengungkapkan bahwa rata-rata pengguna *smartphone* di Indonesia memakai layanan *BlackBerry Messenger* selama 23

menit per harinya. (<http://tekno.kompas.com/read/2014/11/01/10010007/orang.indonesia.bbman.23.menit.per.hari> diakses pada 25 Februari 2015)

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah penggunaan handphone yang mendukung aplikasi *BlackBerry Messenger* baik *BlackBerry*, *android*, *iPhone*, maupun *windows phone* yang digunakan sebagai medium untuk mengirimkan informasi melalui salah satu fitur yang terdapat dalam aplikasi *BlackBerry Messenger* yaitu fitur *Broadcast Message*.

E. Tinjauan Tentang *Broadcast Message*

Broadcast Message adalah salah satu fitur yang terdapat dalam aplikasi *BlackBerry Messenger* yang berguna untuk mengirimkan pesan ke banyak penerima. Berikut adalah langkah-langkah mudah dan praktis melakukan *Broadcast Message* untuk *BlackBerry*, *Android* dan *iPhone* :

Dari *handphone BlackBerry*:

1. Dari menu utama, cari aplikasi bernama "*BlackBerry Messenger*".
2. Setelah masuk ke dalam *BBM* lalu tekan tombol bergambar logo *BlackBerry* pilih menu pilihan-pilihan.
3. Cari menu bernama "*New Broadcast Message*" lalu pilih menu tersebut.
4. Masukkan kata-kata yang anda ingin sebar (Broadcast) di dalam kolom *message*.

5. Pilihlah kategori pengelompokkan kontak *BlackBerry Messenger*, apakah anda ingin mengirimkan ke semua kontak atau hanya ke kategori tertentu yang telah anda buat.
6. Setelah selesai memasukkan pesan dan memilih kontak yang ingin dikirimkan *broadcast message*, lalu tekan tombol pilihan dan pilih "Send".
7. Maka *broadcast message* pun akan terkirim ke semua kontak yang telah anda pilih.

Dari *handphone* Android / iPhone:

1. Dari menu utama, cari aplikasi bernama "*BlackBerry Messenger*".
2. Setelah masuk ke dalam BBM lalu pilih tombol pilihan yang terletak disebelah pojok kanan bawah (bergambar 3 titik vertikal).
3. Carilah menu bernama "*Broadcast Message*" lalu pilih menu tersebut.
4. Masukkan kontak yang anda ingin kirim *Broadcast Message* pada kolom "To:" tambahkan kontak dengan cara memilih tombol "+" yang terdapat di sebelah kanan kolom "To:"
5. Pilih kontak teman satu persatu atau dapat memilih langsung semua dengan menggunakan menu "*Select All*" yang terdapat di bagian paling bawah.
6. Setelah memilih kontak yang diinginkan, masukkan pesan *Broadcast Message* anda ke dalam kolom dibawahnya. Lalu pilih "Send" untuk mulai mengirimkan pesan Broadcast Message.
7. Maka pesan yang ingin disebar pun akan terkirim ke semua kontak yang telah anda pilih.

(http://broadcastbbm.blogspot.com/p/cara-broadcast-bbm_20.html diakses pada tanggal 3 Oktober 2014)

F. Tinjauan Tentang Teori Determinisme Teknologi

Dalam penelitian ini, teori determinisme teknologi digunakan untuk menganalisis penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi oleh mahasiswa dan juga latar belakang penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi oleh mahasiswa pengguna *BlackBerry Messenger* di Universitas Lampung. Alasan pemilihan teori ini adalah karena teori ini sesuai dan tepat untuk digunakan dalam menganalisis hubungan antara teknologi dan pengguna teknologi yang dalam penelitian ini yaitu hubungan fitur *Broadcast Message* dan mahasiswa pengguna fitur tersebut.

Teori determinisme teknologi secara khusus menyorot bagaimana teknologi membentuk kecenderungan tertentu manusia, khususnya dalam penggunaan indera mereka. Teknologi pada akhirnya menjadi faktor determinan dalam sejarah manusia (Santoso, 2010)

Dalam buku karangan Edi Santoso (2010) yang berjudul *Teori Komunikasi*, dikatakan bahwa *Technological Determinism Theory* pertama kali dikemukakan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1962 dalam tulisannya *The*

Guttenberg Galaxy: The Making of Typographic Man. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa orang beradaptasi dengan lingkungannya melalui semacam keseimbangan penggunaan indera, dan media utama dari setiap masa telah membawa keseimbangan indera tertentu, sehingga mempengaruhi persepsi orang-orangnya. McLuhan melihat media sebagai perpanjangan kemampuan dan indera manusia (*the extension of man*). Dia mengatakan, “Roda adalah perpanjangan dari kaki...Buku adalah perpanjangan dari mata...Pakaian adalah perpanjangan dari kulit...Sirkuit elektrik adalah perpanjangan dari sistem saraf pusat.” (Littlejohn dalam Santoso, 2010)

Menurut McLuhan, teknologi telah membentuk cara berpikir dan berperilaku individu dalam masyarakat. Teknologi telah mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lain. Eksistensi manusia ditentukan oleh perubahan mode komunikasi, dan perubahan pada mode komunikasi membentuk suatu budaya dengan melalui beberapa tahapan yaitu penemuan dalam teknologi komunikasi, perubahan dalam jenis-jenis komunikasi, dan peralatan untuk berkomunikasi. McLuhan membagi sejarah manusia menjadi empat periode, yakni masa masyarakat suku (*tribal age*), masyarakat beraksara (*literate age*), masa cetak (*print age*), dan era elektronik (*electronic age*) (Santoso, 2010)

Dalam tulisannya “Understanding Media” tahun 1964, McLuhan menggariskan visinya tentang perubahan-perubahan sebagai akibat kemunculan radio dan televisi. Dia memproklamirkan kata-kata yang hingga

kini amat populer yaitu “*the medium is the message*”. Maksudnya, berbagai media baru itu telah mentransformasi (pesan) pengalaman kita, dan pengaruhnya lebih penting ketimbang isi media itu sendiri (Nurudin 2011)

McLuhan mengatakan bahwa teknologilah yang telah mengubah bentuk media, mulai dari yang paling alamiah dengan bahasa lisan, hingga yang paling canggih dengan perangkat elektronik. McLuhan mengasumsikan bahwa perkembangan teknologi adalah niscaya. Dia sangat optimistik dengan temuan-temuan teknologi komunikasi tanpa memperhatikan dampak-dampak negatif yang akan muncul dalam perubahan pengalaman personal, struktur sosial, dan budaya yang mengiringinya (Baran & Davis dalam Santoso, 2010)

Dalam teori determinisme teknologi dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. McLuhan berpikir bahwa budaya kita dibentuk oleh bagaimana cara kita berkomunikasi. Paling tidak ada beberapa tahapan yaitu: Pertama, penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya. Kedua, perubahan jenis-jenis komunikasi akhirnya membentuk kehidupan manusia. Ketiga, sebagaimana yang dikatakan McLuhan bahwa “Kita membentuk peralatan untuk berkomunikasi, dan akhirnya peralatan tersebut mempengaruhi kehidupan kita sendiri (Nurudin, 2011)

G. Tinjauan Tentang Teori Medium

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Medium yang digunakan untuk menganalisis penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi oleh mahasiswa pengguna *BlackBerry Messenger* di Universitas Lampung. Teori ini digunakan untuk menganalisis penggunaan *Broadcast Message* dari sisi penggunaan dan latar belakang penggunaannya oleh mahasiswa Universitas Lampung pengguna *BlackBerry Messenger*.

Selama bertahun-tahun, media seperti televisi, film, radio, koran dan internet telah menjadi objek studi bagi banyak ahli, terutama peneliti dan pengamat komunikasi. Hal ini juga umum diketahui bahwa ketika para ahli membahas tentang media, sebagian besar dari mereka biasanya mengacu pada konten yang diberikan media atau peran media sebagai sebuah industri. Di sisi lain, sedikit media yang diamati sebagai diri mereka, padahal media sebagai lingkungan dapat menjadi kekuatan sosial yang signifikan. Croteau dan Hoynes (2003) dalam Windah (2012) bahkan mendukung ini dengan menyatakan bahwa "sifat medium dapat menjadi kunci untuk dampak sosial" dalam perkembangan peradaban manusia. Karena gagasan ini, maka penting untuk menilai media sebagai diri mereka sendiri, bahwa media adalah bagian penting dari proses komunikasi (Hartley, 2002 sebagai dikutip dalam Hikmah, 2011). Selanjutnya, jenis media juga mempengaruhi efektivitas komunikasi manusia, dalam arti masing-masing media memiliki karakteristik yang

berbeda yang mungkin akan menghasilkan dampak yang berbeda (Meyrowitz 1994, dalam Windah 2012)

Teori Medium berakar pada konsep keberadaan media sebagai sebuah lingkungan yang mampu membawa pengaruh dan perubahan pada kehidupan manusia (Windah, 2012). Teori Medium muncul sebagai upaya untuk mempelajari media sebagai lingkungan tertentu, terlepas dari konten atau pesan yang disampaikan melalui media tersebut. Seperti pernyataan Meyrowitz (2009) yang di kutip dalam Windah (2012), Teori Medium adalah tipe khusus dari studi media yang berfokus pada karakteristik setiap media, dan bagaimana masing-masing media (atau setiap jenis media) secara fisik, sosial, dan psikologis yang berbeda dari media lainnya.

Likewise, Nabi, dan Oliver (2009) mengatakan bahwa Teori Medium berkaitan erat dengan bidang ekologi media. Teori Medium percaya bahwa keberadaan media dalam masyarakat mempengaruhi budaya cara orang berperilaku sejak awal peradaban manusia. Likewise mencoba untuk meyakinkan bahwa perkembangan media komunikasi telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi kehidupan manusia. Argumen terakhir yang menjadi fokus utama dari generasi kedua dari Teori Medium adalah dengan melengkapinya dengan hubungan tertentu dari perilaku sehari-hari (Likewise, Nabi, dan Oliver dalam Windah 2012)

H. Kerangka Pemikiran

Perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini telah merubah bagaimana cara manusia dalam mempertukarkan informasi. Salah satu alat teknologi komunikasi elektronik yang terkenal memfasilitasi manusia dalam berkomunikasi adalah komputer dan dikenal dengan sebutan *Computer-Mediated Communication* (CMC). Saat ini CMC berkembang ke dalam bentuk *handphone* dengan kemampuan komputasi yang canggih dan lebih efisien dibawa ke mana-mana (*mobile*). Popularitas *handphone* semakin tinggi dan menjadi benda yang sangat dibutuhkan bagi setiap orang karena memberikan kemudahan bagi penggunaannya dan juga memiliki banyak fitur. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan para pengguna *handphone* adalah aplikasi *BlackBerry Messenger* yang bisa dinikmati oleh pengguna *handphone* BlackBerry dan juga *handphone* berbasis android, iOS, dan *windows phone*. *BlackBerry Messenger* memiliki berbagai macam fitur, salah satunya yaitu fitur *Broadcast Message* yang memungkinkan penggunaannya mengirimkan satu pesan langsung ke banyak penerima hanya dengan memilih kontaknya saja.

Perkembangan teknologi ternyata membuat adanya perubahan perilaku masyarakat saat ini. Termasuk penggunaan fitur *Broadcast Message* sebagai medium penyebaran informasi. Hal ini disesuaikan dengan meminjam asumsi dasar teori determinisme teknologi yang dikemukakan oleh McLuhan yang secara khusus menyorot bagaimana teknologi membentuk kecenderungan tertentu manusia, khususnya dalam penggunaan indera mereka. Teknologi

pada akhirnya menjadi faktor determinan dalam sejarah manusia. Maka hasil dari penelitian ini akan menggambarkan bagaimana penggunaan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi, informasi apa saja yang disebar, dan apa yang melatarbelakangi pemilihan *Broadcast Message* sebagai medium pengiriman informasi bagi mahasiswa pengguna *BlackBerry Messenger* di Universitas Lampung.

Bagan Kerangka Pikir

